# BAB V

# KESIMPULAN

Berdasarkan kedua model yang sudah dianalisis, berikut beberapa hasil yang diperoleh:

1. Kapasitas geser dasar kedua model struktur, untuk kejadian gempa tunggal maupun gempa beruntun dengan semua skenario, didapatkan hasil bahwa kapasitas geser besar dari kapasitas geser struktur menurut peraturan.
2. Pada kejadian gempa tunggal, nilai simpangan antar lantai dan perpindahan lateral pada struktur pertama melewati batas izin peraturan. Sedangkan pada struktur kedua, nilai simpangan antar lantai dan perpindahan lateral tidak melewati batas izin.
3. Untuk struktur model pertama, pada kejadian gempa beruntun struktur mengalami penambahan kerusakan pada elemennya, khususnya elemen kolom pada lantai satu, yang mengalami kehancuran.
4. Untuk struktur model kedua, pada kejadian gempa beruntun struktur tidak mengalami penambahan kerusakan pada elemen strukturnya.

Dari hasil diatas, dapat disimpulkan bahwa struktur yang pada saat kejadian gempa tunggal, nilai simpangan antar lantai dan perpindahan lateral-nya yang melewati batas izin mengalami penambahan kerusakan bahkan kehancuran pada elemen struktur kolom. Dan, struktur yang pada saat kejadian gempa tunggal nilai simpangan antar lantai dan perpindahan lateral-nya tidak melewati batas izin, maka pada saat

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

kejadian gempa beruntun struktur tidak mengalami penambahan kerusakan pada elemen-elemen nya.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA